

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan ekonomi dan kemajuan teknologi yang pesat ini menuntut kemampuan manajer perusahaan dalam mengalokasikan sumber daya organisasi secara efektif dan efisien. Untuk mencapai hal tersebut informasi yang tepat dan akurat memegang peranan yang sangat penting. Suatu sistem informasi akuntansi yang efektif juga sangat penting bagi keberhasilan jangka panjang suatu perusahaan.

Dalam konteks organisasi, pengendalian internal adalah suatu proses, yang dipengaruhi oleh sistem teknologi informasi, yang dirancang untuk mengarahkan, mengawasi, dan mendeteksi kecurangan. Ia berperan penting untuk mencegah dan mendeteksi kecurangan. Salah satunya adalah informasi akuntansi.

Informasi akuntansi berisi informasi bersifat finansial yang digunakan untuk tujuan pengambilan keputusan, pengendalian, dan implementasi keputusannya. Media yang digunakan perusahaan dalam menyampaikan informasi akuntansi melalui sistem informasi akuntansi. Dengan sistem informasi akuntansi, segala aktivitas transaksi perusahaan dicatat, diproses dan didistribusikan secara cepat dan akurat bagi pihak-pihak yang membutuhkannya. Untuk mewujudkan hal tersebut, tentunya

dibutuhkan suatu evaluasi dan analisis yang dilakukan secara berkala oleh suatu organisasi maupun perusahaan.

Siklus pendapatan rumahan atau UMKM R31 adalah usaha bergerak dibidang konveksi yang memproduksi pakaian dan penyablonan. Dengan melakukan transaksi penjualan secara tunai maupun penjualan secara kredit. Selain itu, termasuk kategori usaha kecil, yang biasanya sangat tidak menyadari pentingnya pengendalian internal dalam operasi karena pemilik usaha kecil dapat mencakup kombinasi preferensi pribadi, dan pertimbangan pajak sebagai tujuan mereka. Dari siklus pendapatan pada UMKM R31 yang banyak memiliki transaksi dan pelanggan, membuat perusahaan kehilangan kontrol terhadap kemungkinan terjadinya risiko dalam mengamankan asset perusahaan, yaitu dalam penagihan piutang, keterlambatan waktu pembayaran, risiko retur penjualan karena barang rusak atau tidak sesuai dengan pesanan, penyelewengan barang digudang dan risiko pencatatan dalam transaksi.

Terdapat unsur dari pengendalian internal yang perlu diperhatikan pihak manajemen perusahaan terkait dengan siklus pendapatan dalam suatu perusahaan. Beberapa unsur diantaranya terkait dengan unsur organisasi perusahaan, sistem otorisasi dan prosedur pencatatan akuntansi, praktik yang sehat serta karyawan yang mutunya sesuai dengan bidangnya. Salah satu pengendalian internal dalam siklus pendapatan adalah penagihan piutang. Siklus pendapatan melibatkan penagihan ke para pelanggan dan memelihara data piutang usaha. Serta pemrosesan informasi dan pengiriman barang.

Informasi berasal dari departemen pengiriman (jenis dan kuantitas barang yang dikirim) dan departemen penjualan (harga penjualan). Faktanya, dalam UMKM R31 Kediri penerapan unsur pengendalian internal belum dilakukan secara optimal dapat diketahui dari catatan transaksi dan pengarsipan dokumen yang tidak lengkap. Sehingga, sering terjadi kesalah pahaman pada saat perusahaan ingin melakukan penagihan kepada pelanggan bukti sebagai terjadinya transaksi tersebut tidak ada. Hal itu menyebabkan terhambatnya kegiatan operasional perusahaan karena dari piutang tersebut kegiatan operasional dapat berjalan.

Dari penjelasan latar belakang di atas, peneliti ingin mencoba meneliti dengan penyusunan skripsi yang berjudul “ ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PADA PENDAPATAN DI UMKM R31 KEDIRI “.

1.2. Fokus Penelitian

Menentukan focus penelitian dari suatu penelitian merupakan suatu hal yang sangat penting karena dengan menentukan focus penelitian, peneliti dapat membatasi pembahasan (studi), tentunya dengan menetapkan kriteria yang berguna untuk menyaring informasi data yang diperoleh. Dengan demikian penelitian ini dilakukan tidak mengarah kepada hal-hal yang lainnya. Focus penelitian adalah konsep dimana berisi pengertian atau definisi konsep tersebut, aspek/ dimensi/ komponen/ bentuk/ gejala/ dan sebagainya dari konsep tersebut yang nantinya akan

dijadikan indicator dari konsep tersebut, faktor-faktor yang mempengaruhi dan sebagainya.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, hal-hal yang dapat mempengaruhi suatu sistem di dalam perusahaan guna menghasilkan informasi yang relevan, lengkap, tepat waktu dan benar. Salah satunya adalah masalah sistem pengendalian internal pada pendapatan. UMKM R31 adalah usaha rumahan konveksi yang memproduksi pakaian dari bahan baku mentah menjadi bahan jadi, sehingga dari banyaknya siklus akuntansi yang ada siklus pendapatan adalah faktor terpenting dalam kegiatan operasional.

Dari pengertian focus penelitian diatas, maka dikemukakan focus dari penelitian ini hanya menitik beratkan pada analisis pengendalian internal pada keefektivitasan sistem informasi akuntansi atas pendapatan pada perusahaan.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan rangkaian latar belakang diatas peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan pengendalian internal atas pendapatan pada UMKM R31.
2. Apakah sistem informasi akuntansi yang digunakan telah efektif.

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui peranan pengendalian internal atas siklus pendapatan UMKM R31 dalam kegiatan operasional.
2. Untuk menganalisis sistem pengendalian internal atas siklus pendapatan pada UMKM R31 Kediri sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan unsur-unsur pengendalian internal yang telah ditetapkan.

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk semua pihak yang bersangkutan dalam penelitian ini, baik manfaat bagi praktisi, akademisi, dan peneliti :

1. Bagi praktisi, hasil penelitian ini sebagai wawancara objektif tentang kontrol dalam perusahaan yang diterapkan. Hasil analisis dan saran penelitian ini diharapkan akan dapat sebagai masukan yang berguna bagi pengembangan perusahaan.
2. Membrikan informasi bagi pembaca sekaligus bagi bahan perbandingan penelitian-penelitian selanjutnya.